



Analisis Perilaku Pedagang Buah Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi

Arbi Martin

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : arbimartin08@gmail.com

Ambok Pangiuk

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : ambokpangiuk1975@gmail.com

Ogi Saputra

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : ogisaputra0111@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis: arbimartin08@gmail.com

Abstract. *Islamic business ethics are provisions of ethical norms in doing business based on the Qur'an and Hadist which should be used as a guideline for doing business by a businessman. But in fact what is found in the field are many unscrupulous business people who have not properly implemented Islamic business ethics. This study discusses the analysis of the behavior of fruit sellers in the perspective of Islamic business ethics at the Sado intersection fruit market, Jambi city. The purpose of this study is to describe how the behavior of fruit traders at the Simpang Sado fruit market in Jambi city in the perspective of Islamic business ethics. This research is a field research using descriptive qualitative method. Collecting data by conducting observations, interviews and documentation. Test the validity of this study with triangulation techniques. The subjects in this study were fruit traders and buyers. The results of this study indicate that fruit traders at the Simpang Sado Fruit Market, Jambi City, have not fully implemented good Islamic business ethics in their business. This can be seen from the five principles of Islamic Business Ethics, namely the Principles of Monotheism, Balance, Free Will, Responsibility and Ihsan. Of the five principles, only the principle of free will and the principle of responsibility have been implemented properly. However, the principle of monotheism, the principle of balance and the principle of ihsan, has not been fully implemented properly. Such as obedience in worship, fairness in service, fairness in determining prices, maintaining quality, honesty and transparency. Therefore, the behavior of fruit traders at the Simpang Sado Fruit Market, Jambi City, is not fully appropriate based on the perspective of Islamic Business Ethics. As for the impact of traders' misunderstanding of Islamic business ethics in buying and selling transactions, it has a negative impact on buyers, because buyers feel aggrieved by the actions of traders who deviate from Islamic business ethics.*

Keywords: *Fruit Merchant, Trader's Behavior, Islamic Business Ethics*

Abstrak. Etika bisnis islam merupakan ketentuan norma etika dalam berbisnis yang berbasis Al-Qur'an dan Hadist yang semestinya dijadikan sebagai pedoman berbisnis oleh seorang pebisnis. Namun nyatanya yang ditemukan di lapangan banyak oknum pebisnis yang belum menerapkan etika bisnis islam dengan baik. Penelitian ini membahas tentang analisis perilaku pedagang buah dalam perspektif etika bisnis islam di pasar buah simpang Sado kota Jambi.

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 30, 2023; Accepted Juli 13, 2023

* Arbi Martin. arbimartin08@gmail.com

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana perilaku pedagang buah di pasar buah Simpang Sado kota Jambi dalam perspektif etika bisnis islam. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dengan dilakukannya observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan penelitian ini dengan teknik triangulasi. Subyek dalam penelitian ini adalah pedagang buah dan pembeli. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi belum sepenuhnya menerapkan Etika Bisnis Islam yang baik dalam berbisnisnya. Terlihat dari lima prinsip Etika Bisnis Islam, yaitu Prinsip Tauhid, Keseimbangan, Kehendak Bebas, Tanggung Jawab dan Ihsan. Dari kelima prinsip tersebut hanya prinsip kehendak bebas dan prinsip tanggung jawab yang telah diterapkan dengan baik. Namun pada prinsip tauhid, prinsip keseimbangan dan prinsip ihsan, belum sepenuhnya diterapkan dengan baik. Seperti ketaatan dalam beribadah, adil dalam pelayanan, adil dalam menentukan harga, menjaga kualitas, kejujuran dan transparansi. Maka dari itu, perilaku pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi belum sepenuhnya sesuai berdasarkan perspektif Etika Bisnis Islam. Adapun dampak dari ketidakpahaman para pedagang tentang etika bisnis islam dalam melakukan transaksi jual beli menimbulkan dampak negatif terhadap pembeli, karena pembeli merasa dirugikan atas tindakan para pedagang yang menyimpang dari etika bisnis islam.

Kata Kunci: Pedagang Buah, Etika Bisnis Islam, Perilaku Pedagang

LATAR BELAKANG

Setiap manusia memiliki kebutuhan hidupnya masing-masing, seperti contohnya makanan, pakaian, rumah, kendaraan, obat-obatan, pendidikan dan lain-lainya. Maka atas dasar itu manusia akan melakukan suatu kegiatan guna memenuhi kebutuhannya. Tentunya harta dan kekayaan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, salah satu kegiatan untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah bermuamalah. Kaidah fiqih muamalah menjelaskan bahwa kegiatan muamalah itu diperbolehkan, kecuali ada dalil yang melarangnya. Maka dari itu dalam berbisnis tidak diperbolehkan apabila seseorang menghalalkan apa yang diharamkan oleh Allah SWT. Dalam Islam, bekerja itu tentunya dinilai sebagai kebaikan dan kemalasan suatu keburukan Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat al-Jumu'ah ayat 10 di sebutkan:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”
(QS. Al-Jumu'ah [62]: 10)

Konsep Al-Quran dan Hadis Nabi tentang bisnis sangat komprehensif, parameter yang dipakai tidak hanya masalah dunia saja tetapi juga akhirat yang dimaksud Al Quran tentang bisnis yang benar-benar sukses (baik) adalah bisnis yang membawa keuntungan pada pelakunya dalam kehidupan dunia dan akhirat.

Maka terkait itu, al-Qur'an telah membicarakan bisnis, sekaligus merupakan bukti bahwa Islam memberikan perhatian terhadap bisnis sebagai pranata sosial.

Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan tentang tata cara baik dan buruk dalam melakukan suatu kegiatan bisnis. Tata cara dalam melakukan kegiatan bisnis ini sering disebut dengan etika bisnis. Etika bisnis yang baik tentunya akan berdampak baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

Mengenai etika bisnis islam, sejatinya tidak jauh dari apa yang telah nabi Muhammad SAW ajarkan dan contohkan. Norma-norma etika bisnis yang diajarkan oleh akademis pada saat ini tentang kepuasan pelanggan, sistem pelayanan, dan persaingan bisnis yang sehat, sebenarnya telah diajarkan Rasulullah sejak zaman dahulu. Rasulullah SAW sangat menghargai pedagang, bahkan beliau merupakan seorang pedagang aktif sangat andal dan populer di mancanegara. Maka dari itu, tak heran Rasulullah SAW menjadi contoh yang baik dalam dunia bisnis bagi kita seorang pengusaha muslim.

Etika bisnis menjamin bergulirnya kegiatan bisnis dalam jangka panjang, tidak terfokus pada keuntungan jangka pendek saja. Kesadaran akan etika bisnis ini disebabkan oleh begitu banyaknya bisnis yang dijalankan pada waktu lampau yang tidak mementingkan hal ini, sehingga bisnis-bisnis tersebut membawa dampak yang buruk bagi lingkungan di sekitarnya. Pedagang harus berdasarkan kegiatan ekonomi mereka dengan keyakinan etikanya. Maka dari itu, perilaku pedagang tidak hanya dipertimbangkan dari faktor ekonomi, hukum atau faktor benar salah berdasarkan pengalaman, tetapi juga faktor etika baik dan buruk. Maka dari itu, penting kiranya akan kesadaran dalam beretika didunia bisnis, terutama etika bisnis Islam sebagai seorang pedagang.

Hal ini juga berlaku bagi pedagang buah. Mengingat akan kesadaran masyarakat Kota Jambi akan kebutuhan gizi yang mana hal ini sejalan dengan perkembangan bisnis buah-buahan di Kota Jambi. Dengan banyaknya usaha buah-buahan di Kota Jambi, menjadikan persaingan yang semakin ketat sehingga memungkinkan para pelaku usaha melakukan hal curang yang tidak sejalan pada Etika Bisnis Islam yang baik, seperti bermain dalam timbangan, tidak jujur dengan kualitas produk, hanya mementingkan keuntungan semata bahkan melakukan kecurangan, sedangkan dalam Islam telah dijelaskan tujuan dari bisnis

tidak hanya mencari keuntungan saja tetapi juga keberkahan. Biasanya, pasar menjadi lokasi usaha secara umum bagi seorang pedagang

Pasar ialah tempat ataupun kondisi yang mempertemukan antara permintaan (pembeli) ataupun penawaran (penjual) untuk setiap jenis barang, jasa atau sumber daya. Artinya, setiap pasar memiliki pedagang yang menjual produk buah-buahan, begitu juga pasar yang ada di Kota Jambi. Pada umumnya, masyarakat awam Kota Jambi memilih pasar dalam membeli buah-buahan keperluan sehari-harinya.

Meskipun begitu, jika berbicara tentang pedagang buah, tak dipungkiri pedagang buah juga bisa menjual produknya diluar area pasar, seperti pinggir jalan, ruko dan sebagainya. Berdasarkan observasi lapangan penulis, terdapat pedagang buah yang penulis temukan disetiap daerah kecamatan di Kota Jambi, yang beragam lokasi penjualannya, seperti pinggir jalan, ruko maupun area pasar.

Kota Jambi memiliki pedagang buah sebanyak 172 pedagang, data tersebut penulis temukan berdasarkan observasi lapangan dan diperkuat oleh data dari penelitian Ahmad Irvan Nasution. Kota Baru Memiliki jumlah pedagang buah yang terbanyak dengan jumlah pedagang 25, Pasar Jambi dengan jumlah pedagang terbanyak kedua yaitu 21 pedagang, Alam Barajo 20 pedagang, Telanai Pura 18 pedagang, Jambi Selatan 16 Pedagang, dan kecamatan lainnya dengan jumlah pedagang yang tidak lebih dari 15 pedagang.

Kota Jambi terdapat beberapa sentra penjual buah diantaranya pasar buah pal lima, pasar buah simpang manga dan pasar buah Simpang Sado. Dari berbagai pasar tersebut salah satu pasar yang menjadi pilihan masyarakat untuk membeli buah adalah pasar simpang sado. Dari observasi lapangan tersebut, penulis menemukan 11 pedagang buah dari 21 pedagang di Kecamatan Pasar Jambi berlokasi di area Pasar Buah Simpang Sado.

Pasar buah Simpang Sado berlokasi di Jl. Raden Mattaher No.21, Ps. Jambi, Kec. Ps. Jambi, Kota Jambi, Jambi 36123. Pasar ini sudah berdiri sejak tahun 70-an di Kota Jambi. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS Kota Jambi terdapat sekitar 37 pedagang di Pasar Buah Kota Simpang Sado. Namun, dari 37 pedagang di Pasar Buah Simpang Sado, terdapat 11 Pedagang Buah yang menjajakan beragam buah lokal maupun impor.

Tabel 1.1 Data Nama Toko dan Pemilik Pedagang Buah Simpang Sado

No	Nama Toko	Nama Pemilik Toko
1	Toko Ate Buah	Pak Ate
2	Toko Faeyza Lokal	Pak Budi
3	Toko Buah Fahri	Buk Susi
4	Toko Tawakal Fruit	Pak Yendri
5	Toko UD Berkat Yatim	Pak Yas Bakar
6	Ginting Jaya	Pak Ginting

7	Toko Buah Jambi Bu Sri	Buk Sri
8	Toko Buah Pita Bunga	Buk Efnawati
9	Toko Buah Fortuna	Buk Mila
10	Toko Buah Faeyza Import	Buk Kartina
11	Toko Sumber Buah Rezeki	Pak Sumber

Sumber: Data Observasi Lapangan

Dari tabel 1.1, dapat kita lihat bahwa ada sejumlah 11 pedagaang buah dikawasan pasar buah Simpang Sado Kota Jambi. Sesuai namanya yaitu pasar buah, mayoritas pedagang di pasar tersebut merupakan pedagang buah yang beragam, seperti agen buah baik lokal mapun import dan juga penjual buah eceran. Semua pedagang buah memiliki toko permanen dari layaknyaa ruko. Meski begitu, pedagang yang punya toko permanen tetap lebih suka menggelar dagangannya di pelataran toko. Mereka memancangkan terpal sepanjang 2,5 hingga 3 meter di pelataran toko. Buah-buahan disusun di dalam rak-rak kayu.

Letak geografis Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi ini berdekatan dengan Rumah Sakit, berdekatan dengan persimpangan yang disebut simpang sado, masih dalam daerah pasar Jambi, adanya agen buah, harga yang relevan murah yang menjadikan lokasi lebih terjangkau dan banyak menjadi lokasi pilihan masyarakat luas Kota Jambi dalam membeli buah-buah.

Oleh karena itu, penulis tertarik mengambil penelitian tentang pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado, selain karena kesadaran masyarakat Kota Jambi akan gizi yang dibutuhkan dari buah, menyebabkan minat dari pembeli buah tersebut meningkat, eksistensi dalam hal buah-buahan dan lokasi yang terjangkau di Pasar Buah Simpang Sado, menjadikan lokasi tersebut sebagai pilihan bagi masyarakat Kota Jambi dalam membeli buah-buahan. Dengan alasan tersebut, tidak heran jika pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado ini melakukan persaingan yang tidak sehat dalam usahanya.

Berdasarkan observasi sementara peneliti dilapangan, ditemukan fakta bahwa masih adanya praktik kecurangan dalam perdagangan buah ditempat ini, salah satunya adalah timbangan yang tidak transparan, tidak selalu jujur dan benar dalam mengatakan kualitas produk, pelayanan yang kurang ramah, harga produk yang tidak stabil. Hal ini tentunya berkaitan pada penerapan etika bisnis islam dalam perilaku pedagang seorang muslim. Namun ada pula yang telah menerapkan perilaku pedagang sesuai dari etika bisnis Islam dalam berdagangnya, seperti pelayanan yang ramah, perilaku yang jujur dan amanah yang menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti di lokasi tersebut.

Seperti mana dijelaskan dalam wawancara dengan pak riki selaku konsumen jeruk di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi:

“saya sering beli jeruk di Simpang Sado Jambi bang, saya kalo beli itu keagen dan pasti banyak karna untuk dijual lagi jadi es jeruk peras, nah disana, kalo peminat pembelinya naik aja dikit, pasti harganya juga naik, alasannya harga buah emang naik dari petani padahal info dari petani yang saya dapatkan, harga tetap stabil.”

Wawancara dengan konsumen yang juga merupakan konsumen yaitu Pak Munarso:

“Saya pernah beli buah dipasar untuk keperluan dirumah, menurut saya disana timbangannya tidak transparan, saya beli 15kg, saat timbang lagi dirumah ternyata kurang setengah kg.

Dari hasil wawancara diatas, peneliti melihat bahwa masih banyak pedagang buah yang tidak menerapkan Etika Bisnis Islam. Namun ada juga pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado ini menerapkan etika bisnis islam dalam berdagangnya.

Dari wawancara Pak Wawan selaku pembeli buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi pun juga mengatakan hal senada mengenai penerapan etika bisnis islam yaitu pelayanan yang ramah;

“Saya pernah membeli buah disana untuk diberi keteman yang sedang sakit, secara pelayanannya cukup memuaskan, mereka ramah kepada siapapun apalagi kepada pembeli, senyum dan kalo diajak ngobrol itu nyambung, jadi kita yang beli juga merasa nyaman belanja di sana.”

Dari wawancara diatas, dapat kita lihat bahwa pentingnya penerapan Etika Bisnis Islam dalam suatu usaha. Dengan penerapan etika bisnis yang baik dari seorang pedagang, akan memberikan kenyamanan kepada konsumen sehingga menjadikan konsumen tersebut sebagai pelanggan tetap, hal ini akan menciptakan usaha kita menjadi usaha yang berjangka panjang. Menurut penulis hal ini lah yang perlu ada pada pedagang baik muslim ataupun non-muslim. Karena selain berdampak baik pada usaha kita, juga akan mengikat tali persaudaraa antara penjual dan pembeli.

Penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu dengan topik yang menjawab pertanyaan yang sama. Untuk mengetahui bagaimana metode penelitian dan hasil penelitian yang dilakukan, hasil penelitian sebelumnya digunakan sebagai acuan bagi peneliti saat menulis dan menganalisis hasil penelitian. Tujuan dari penelitian terdahulu itu sendiri adalah untuk mengetahui langkah yang penulis ambil salah atau benar.

Penelitian Raudathul Jannah mengatakan bahwa etika bisnis yang perlu diterapkan seperti, tauhid, kejujuran, keadilan, murah hati, transparan dalam memperoleh keuntungan

dan adil dalam pemberian upah karyawan. Penelitian Putri Natasya) mengatakan bahwa Untuk memulai dan menjalankan suatu bisnis tentu tidak boleh lepas dari etika, karena etika menentukan ukuran tingkah laku yang baik dan yang buruk, benar dan salah yang bersumber dari ajaran Islam Tanpa adanya etika yang menjadi acuan, para pebisnis akan lepas tidak terkendalikan, mengorbankan apa saja, serta mengupayakan segala cara untuk mencapai tujuannya.

Mengenai faktor perilaku pedagang buah didukung oleh penelitian dari Siti Aulia Rahmawati mengatakan; Banyaknya pedagang juga mempengaruhi tingkat persaingan antar pedagang, akan tetapi tidak menjamin para pedagangnya menerapkan nilai-nilai etika dalam bisnis Islam sehingga adanya perilaku pedagang yang tidak sesuai dengan apa yang telah diterapkan dalam etika bisnis Islam.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti melihat betapa pentingnya penerapan perilaku bisnis yang baik menurut Etika Bisnis Islam bagi pedagang dalam berbisnis. Penulis juga tertarik ingin meneliti lebih dalam bagaimana penerapan perilaku bisnis pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi dalam bermuamalahnya. Dari uraian diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **‘Analisis Perilaku Pedagang Buah Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi.**

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika berasal dari bahasa latin “etos” yang berarti adat-istiadat (kebiasaan). Sedangkan dalam bahasa Arab “akhlak”, “khuluq” merupakan bentuk jamak dari mufradatnya artinya “budi pekerti”. Kedua istilah tersebut dapat dipahami sebagai kebiasaan atau adat istiadat (custom or mores), yang menggambarkan kepada perilaku manusia itu sendiri, tindakan atau sikap yang dianggap benar atau baik.

Istilah etika diartikan sebagai suatu perbuatan standar (standard of conduct) yang mengarahkan seseorang dalam pengambilan keputusan. Etika merupakan suatu studi yang mengkaji baik perilaku yang benar maupun yang salah, serta pilihan moral yang dilakukan oleh seseorang. Etika merupakan sesuatu yang bisa menjadi acuan dalam menentukan atau melakukan sebuah tindakan, perilaku dan sikap yang baik maupun yang buruk.

Kata Bisnis dalam bahasa Indonesia berarti kesibukan. Kesibukan disini secara khusus berhubungan dengan profit atau keuntungan. Pengertian Bisnis menurut Hughes dan Kapoor dalam Buchari Alma adalah gerakan bisnis yang terkoordinasi untuk mengantarkan

dan menawarkan tenaga kerja dan produk untuk mendapatkan manfaat dalam menangani kebutuhan masyarakat. Biasanya, hal semacam ini terjadi di masyarakat dan ada dalam industri.

Adapun dalam Islam bisnis dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).

Pengertian perilaku

Perilaku adalah setiap perbuatan atau kegiatan manusia, baik yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan, berdasarkan atau tidak berdasarkan, termasuk bagaimana seseorang berbicara, bertindak, dan menanggapi segala sesuatu yang berasal dari dalam atau luar dirinya.. Perilaku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tanggapan atau reaksi individu yang dinyatakan dalam gerak (postur), bukan hanya ucapan atau bahasa tubuh.

Perilaku merupakan tindakan atau aktivitas dari manusia yang memiliki makna arti yang sangat luas antara lain: berjalan, berfikir, berbicara, menangis, tertawa, menulis, membaca, dan sebagainya. Sedangkan dalam pengertian umum perilaku adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup. Pengertian perilaku juga dapat dibatasi sebagai keadaan jiwa untuk berpendapat, berfikir, bersikap, dan lain sebagainya. Menurut Frits, perilaku adalah gerakan atau tindakan yang dapat diamati dari luar.

METODE PENELITIAN

Metode dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yakni penelitian yang menjelaskan secara mendalam tentang fenomena dan kondisi social dari subjek penelitian yang akan dikaji. Penelitian ini menghasilkan data dalam bentuk deskriptif seperti kata-kata dalam bentuk lisan maupun tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati Metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, melainkan pengumpulan data, analisis dan kemudian diinterpretasikan.

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti langsung turun kelapangan untuk untuk memperoleh data yang benar dan dapat dipercaya sebagai bahan kajian penelitian.

Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, yang berlokasi di Jalan Raden Mattaher No.21, Pasar Jambi, Kecamatan Pasar, Kota Jambi. Objek penelitian pada penelitian ini yaitu pada perilaku pedagang buah dan penerapan Etika Bisnis Islam pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi

Jenis dan Sumber data

1. Data Primer

Data primer Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber objek sebagai sumber informasi yang diberi. Data Primer dalam penelitian ini berasal dari informan seperti pedagang buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi itu sendiri dan konsumennya.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini biasanya dari perpustakaan atau dari laporan penelitian terdahulu, buku-buku, teori dari buku, jurnal, skripsi, dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah peneliti paparkan, tentang perilaku pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi. Akan dibahas terlebih dahulu sebelum ditarik kesimpulannya, dalam pembahasan hasil penelitian ini, peneliti menggunakan sub-point yang terkandung pada 5 prinsip etika bisnis Islam, sesuai pada sub-point dari hasil penelitian yang telah diuraikan diatas.

1. Prinsip Tauhid

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melihat bahwa pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, masih sering melupakan dan melalaikan nilai taat beribadah. Seperti saat masuknya shalat atau adzan berkumandang, masih banyak pedagang buah Simpang Sado Kota Jambi yang tidak langsung menyegerakan shalatnya. Namun hampir semua ketika adzan berkumandang, aktivitas perdagangan tersebut diberhentikan.

Pedagang buah di Pasar tersebut dalam hal mengerjakan Shalat, sebagian besar memang belum begitu mementingkan dan mendahulukan, bahkan masih banyak yang meninggalkan

shalat karena masih mengurus dagangan mereka. Sedangkan pada nilai bersedekah. Berdasarkan penelitian di lokasi penelitian, peneliti menemukan bahwa pedagang buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi telah menunaikan dan melakukan secara rutin dalam hal sedekah dan berzakat.

Tabel 4.2 Penerapan Prinsip Tauhid

Nilai Yang Terkandung	Penerapannya
Ketaatan dalam beribadah	Belum sepenuhnya
Bersedekah	Diterapkan dengan baik

Maka dari itu, berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa prinsip tauhid pada pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi belum sepenuhnya diterapkan, dilihat dari nilai taat ibadah yang belum sepenuhnya diterapkan, namun nilai bersedekah telah rutin diterapkan.

2. Prinsip Keseimbangan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan. Untuk prinsip keseimbangan peneliti menemukan terdapat beberapa nilai dalam prinsip keseimbangan yang perlu diterapkan oleh pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi. Seperti adil dalam pelayanan, adil dalam memberikan harga.

Nilai adil dalam memberikan pelayanan pada dasarnya, pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi telah menerapkan dengan baik. Dari hasil penelitian, peneliti tidak menemukan adanya perbedaan secara pelayanan secara signifikan, hamper seluruh pelanggan dan pembeli diberikan pelayanan yang sama rata, contohnya misalkan ada pembeli dari kalangan terlihat kaya dan kalangan yang terlihat biasa-biasa saja, pembeli yang hanya sekali beli maupun yang telah menjadi pelanggan, semua dilayani secara baik dan sama rata.

Hanya saja, ada sedikit perilaku yang mengganggu dari pada penerepan prinsip keseimbangan. Yaitu, seperti ketika pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi bertemu pembeli yang menawarkan harga tidak normal atau jauh dari harga pasaran, dan keadaan mood dari pada pedagang tersebut sedak tidak baik, biasanya pedagang disana akan

melayani seperti sikap acuh tak acuh. Meskipun hal tersebut ada yang mendasari, namun menurut peneliti, itu telah melanggar dari pada prinsip keseimbangan.

Nilai lain pada prinsip keseimbangan yang perlu diterapkan oleh pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi adalah, nilai dalam menentukan harga. Menurut peneliti, dari hasil penelitian bahwa pedagang buah di pasar tersebut kurang menerapi dari pada prinsip keseimbangan dalam nilai menentukan harga kepada pembeli.

Hal ini dikarenakan, terdapat perbedaan harga pada pembeli yang membeli dalam jumlah sedikit dan banyak, dan bahkan terdapat perbedaan kepada antara pembeli yang dianggap dekat seperti tetangga, saudara, kerabat dengan pembeli lainnya yang hanya sesekali membeli dan belum kenal dengan pedagangnya tersebut.

Tabel 4.3 Penerapan Prinsip Keseimbangan

Nilai Yang Terkandung	Penerapannya
Adil Dalam Pelayanan	Belum Sepenuhnya
Adil dalam Memberikan Harga	Belum Sepenuhnya

Maka dari itu, berdasarkan hasil penelitian. Peneliti menyimpulkan bahwa, penerapan prinsip keseimbangan pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi belum sepenuhnya diterapkan dengan baik.

3. Prinsip Kehendak Bebas

Prinsip kehedak bebas yang perlu diterapkan bagi pedagang buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi yaitu, dimana pedagang buah pasar buah tersebut berkehendak bebas dalam menentukan harga dan menjual produknya sebanyak apapun, namun tetap tidak merugikan pihak lain. Selain itu adalah memberi kebebasan bagi pembelinya dalam menawarkan harga, serta memilih buah yang akan dibelinya.

Tabel 4.4 Penerapan Prinsip Kehendak Bebas

Nilai yang terkandung	Penerapannya
Kehendak Bebas dalam menentukan Harga	Diterapkan
Kehendak Bebas dalam Jumlah Produk	Diterapkan
Kehendak bebas pembeli dalam penawaran Penawaran	Diterapkan

Berdasarkan observasi, dokumentasi dan wawancara peneliti tentang prinsip kehendak bebas di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, peneliti menyimpulkan bahwa pedagang buah tersebut telah menerapkan Prinsip Kehendak Bebas yang sebagaimana telah diajarkan oleh ajaran Etika Bisnis Islam. Dilihat dari kebebasan menentukan harga, tempat berdagang, jumlah dan jenis produk yang dijual, serta tawar-menawar antara pembeli dan penjual di sana.

4. Prinsip Tanggung Jawab

Pada nilai tanggung jawab terhadap kualitas barang yang dijualnya. Pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi telah baik dalam penerapannya. Dilihat dari pedagang tersebut akan bertanggung jawab jika ada produk buahnya yang terdapat busuk, selain itu jika adanya kesalahan pada pihak penjual atas kualitas barangnya, dan ada bukti dari pembelinya, maka pedagang buah di pasar tersebut akan bersedia mengganti rugi buah tersebut. Mereka sadari bahwa dalam hal ini adalah bagian dari resiko dari pedagang buah atau resiko dari bisnisnya.

Selain pada nilai tanggung jawab atas kualitas, pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado juga akan bertanggung jawab atas ucapannya kepada pembelinya. Sebagaimana diuraikan dalam wawancara diatas, bahwa jika ada pedagang yang menyebutkan kualitas buah tersebut bagus dan ternyata sditemukan tidak sesuai dari ucapan pedagang tersebut, maka pedagang tersebut akan siap mengganti dari pada buah yang telah dijualnya.

Tabel 4.5 Penerapan Prinsip Tanggung Jawab

Nilai Yang Terkandung	Penerapannya
Tanggung Jawab Atas Kualitas Barang	Diterapkan
Tanggung Jawab Atas Ucapan Pedagang Kepada Pembeli	Diterapkan

Maka, berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi telah menerapkan prinsip tanggung jawab yang baik.

5. Prinsip Ihsan

Berdasarkan hasil penelitian, melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Peneliti menemukan bahwa pedagang buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, peneliti

menemukan bahwa nilai dari saling tolong-menolong, saling berbagi, pelayanan yang ramah, telah diterapkan dengan baik.

Sikap saling tolong-menolong bahkan telah menjadi budaya bagi pedagang Buah di sana, contohnya seperti membantu jika ada yang sakit, membantu pedagang lain bongkar atau muat barang dagangan. Selain tolong menolong, saling berbagipun juga telah diterapkan dengan baik bagi pedagang di pasar tersebut, seperti misalkan seperti memberikan buah yang lebih kepada pembelinya, meberikan buah kepada yang membutuhkan, dan saling berbagi rezeki dengan menawarkan pembeli kepedagang lain jika produk atau buah yang dicari pembeli sedang tidak tersedia ditoko pedagang yang menawarkan tersebut.

Nilai yang perlu diterapkan dalam prinsip ihsan adalah nilai menjaga kualitas produk, kejujuran dan nilai transparansi. Sangat disayangkan, karena adanya sedikit ketidak sesuaian dari perilaku pedagang buah di pasar ini dengan prinsip ihsan dalam penerapannya. Peneliti melihat bahwa nilai kejujuran atas kualitas barang dan transparansi pedagang masih belum sepenuhnya diterapkan. Ada kala pedagang buah disana yang menyebutkan kualitas barang yang baik padahal nyatanya tidak sesuai dari yang disebutkan, dan ada juga yang masih tidak jujur dari hal timbangan. Hal ini dilakukan atas motif mengurangi dari pada resiko kerugian pedagang buah tersebut.

Tabel 4.6 Penerapan Prinsip Ihsan

Nilai Yang Terkandung	Penerapannya
Keramahan	Diterapkan
Tolong-Menolong	Diterapkan
Saling Berbagi	Diterapkan
Kejujuran dan Transparansi	Belum sepenuhnya
Menjaga Kualitas Produk	Belum Sepenuhnyaa

Dari hasil penelitian tentang penerapan prinsip ihsan Etika Bisnis Islam pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi. Peneliti menyimpulkan bahwa pedagang buah di pasar ini belum sepenuhnya menerapkan prinsip ihsan yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang Analisis Perilaku Pedagang Buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan, bahwa:

Pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi belum sepenuhnya menerapkan Etika Bisnis Islam yang baik dalam berbisnisnya. Terlihat dari lima prinsip Etika Bisnis Islam, yaitu Prinsip Tauhid, Keseimbangan, Kehendak Bebas, Tanggung Jawab dan Ihsan. Dari kelima prinsip tersebut hanya prinsip kehendak bebas dan prinsip tanggung jawab yang telah diterapkan dengan baik. Namun pada prinsip tauhid, prinsip keseimbangan dan prinsip ihsan, belum sepenuhnya diterapkan dengan baik. Seperti ketaatan dalam beribadah, adil dalam pelayanan, adil dalam menentukan harga, menjaga kualitas, kejujuran dan transparansi. Maka dari itu, perilaku pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi belum sepenuhnya sesuai berdasarkan perspektif Etika Bisnis Islam.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sara yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk pedagang buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi khususnya dan pedagang lainnya, agar dalam menjalankan bisnisnya dapat lebih memegang teguh Etika Bisnisnya yang baik. Terutama pad pedagang muslim, Etika Bisnis Islam sebagai panduan utama tentang bagaiman berbisnis yang baik dan diberkahi Allah SWT. Ingatlah untuk menjadikan pekerjaan bukan hanya sebagai memenuhi kebutuhan dunia saja, tetapi juga sebagai bekal untuk di Akhirat kelak.
2. Studi yang dilakukan oleh peneliti masih terdapat keterbatasan maka diharapkan penelitian ini bisa dilanjutkan oleh peneliti yang lain dengan objek atau sudut pandang yang berbeda sehingga dapat menambah pengetahuan keilmuan di bidang ilmu pengetahuan terkait ekonomi Islam

DAFTAR REFERENSI

Al-Qur'an

Agama RI, Departemen. *Al-Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung:CV Penerbit Diponegoro, 2014)

Buku:

Abdhul, Yusuf. "*Etika Bisnis Islam: Pengertian, Prinsip Dan Tujuan.*" Deepublish.Com, 2021.

Alma, Buchari, and Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2009.

An Ras Try Astuti. *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)*. PT. Nasya Expanding Management. IAIN Parepare Nusantara Press, 2022.

Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.

Aziz, Abdul. *ETIKA BISNIS PERSPEKTIF ISLAM Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha*. Alfabeta Bandung, 2013.

Badan Pusat Statistik Kota Jambi. *Kota Jambi Dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik Kota Jambi, 2019.

Badroen, Faisal, and M Arief Mufraeni. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015.

Daryanto. *Media Pembelajaran : Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.

Djakfar, Muhammad. *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran*, 2012.

Firmansyah. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Hartini, Hartini, Muhammad Ramaditya, Rudy Irwansyah, Debi Eka Putri, Indi Ramadhani, Wijiharta Wijiharta, Ahmad Bairizki, et al. *PERILAKU ORGANISASI*. Bandung: CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2021.

Hasan, Ali. *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Juhaya S. Pradja. *Psikologi Kepribadian (Lanjutan) Studi Atas Teori Dan Tokoh Psikologi Kepribadian*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.

Karim, Adiwarman A. *Ekonomi Mikro Islam*, PT. Raja Grafindo Persada, (Jakarta, 2012).

Kansil, C.S.T. Kansil dan Christine S.T. *Pokok-Pokok Pengetahuan Hukum DagangIndonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Kluytmans, Frits. *Perilaku Manusia Pengantar Singkat Tentang Psikologi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2006.

Mardani. *Hukum Bisnis Syariah Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Nandang Ihwanudin, dkk. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Bandung, 2022.

- Pangiuk, Ambok. *Etika Bisnis Islam Kontemporer* (Malang: Maknawi, 2022).
- Soekidjo, Notoatmojo. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta Bandung, 2015.
- Sujatmiko, Eko. *Kamus IPS*. Surakarta: Aksara Sinergi media, 2014.
- Susminingsih. *Etika Bisnis Islam*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management. 2020
- Yusanto, Muhammad Ismail, and Muhammad Karebet Widjajakusuma. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Yusuf, A Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014.
- Zamzam, Fakhry, and Havis Aravik. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Seni Berbagai Keberkahan : Deepublish, 2020.

Jurnal

- Ardi, Muhammad. "Etika Bisnis Dalam Ekonomi Islam." *Jurnal Syariah* Vol. 3, no. 1 (2015): 75–89. <https://doi.org/10.30603/ab.v13i2.896>.
- Jannah, Raudhatul. "ETIKA BISNIS ISLAM PENGUSAHA MUSLIM Studi Kasus Warung Makan Pengusaha Muslim Kota Tembilahan." *Jurnal Syariah* 9, no. 1 (2021): 106–20.
- Pangiuk, Ambok. "Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Penggunaan Timbangan Sembako Dalam Jual Beli (Studi Kasus Di Pasar Mendahara Ilir , Tanjabtim)" 4 (2019): 39–51.
- Syahrizal, Ahmad. "ETIKA BISNIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM." *Jurnal Aktualita* 9, no. 1 (2018): 101–16.
- Wahyuningsih, Ghina, Fitri Noer Janah, and Muhammad Roy Purwanto. "Berbisnis Berdasarkan Perilaku Rasulullah Saw." *At-Thullab Jurnal* 2, no. No. 26 (2021): hlm.309-318.
- Wati, Destiya, Suyud Arif, and Abristadevi. "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Humaira Shop." *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (2022): 141–54.
- Wazin. "Relevansi Antara Etika Bisnis Islam Dengan Perilaku Wirausaha Muslim (Studi Tentang Perilaku Pedagang Di Pasar Lama Kota Serang Provinsi Banten)." *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 1, no. 1 (2014).
- Zakiyah, and Bintang Wirawan. "Pemahaman Nilai-Nilai Syariah Terhadap Perilaku Berdagang (Studi Pada Pedagang Di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung)." *Jurnal Sociologi* Vol. 1, no. 4 (2014).
- Absor, Muhammad. "Analisis Perilaku Pedagang Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi)." *Ekonomi Syariah*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI, 2021.

- Akbar, Muhamad. "Perilaku Pedagang Di Pasar Senin Desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Dalam Perspektif Etika Bisnis Isla M," 2022.
- Dwiyanti, Riska. "Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Jual Beli Gabah (Studi Di Amassangang Kabupaten Pinrang)," 2018.1-99.
- Natasya, Putri. "ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP PERILAKU PEDAGANG BUAH-BUAHAN DI PASAR TRADISIONAL Studi Pasar Induk Lambaro, Kabupaten Aceh Besar," 2021, 12–26.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keem. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Jakarta, 2008.
- Nasution, Ahmad Irvan. "Analisis Pendapatan Pedagang Buah - Buah Di Kota Jambi," 2022, 21–26.
- Ni'matuzahroh. "Observasi: Teori Dan Aplikasi." Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.
- Rahmawati, Siti Aulia. "Analisis Perilaku Pedagang Buah Pasar Tradisional Astambul Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam," 2021.
- Tony, "Wawancara dengan Pembeli Buah", di sekitar kawasan Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, tanggal 16 Juni 2023

Sumber Lisan:

- Tony, "Wawancara dengan Pembeli Buah", di sekitar kawasan Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, tanggal 16 Juni 2023
- Pak Lani, "Wawancara Pengawas pasar dan Pembeli Buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi", di Kecamatan Pasar Jambi, Kota Jambi, 06 Juni 2023
- Yendri, "Wawancara dengan Pedagang" Buah Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, 04 Juni 2023
- Yas Bakar. "Wawancara dengan Pedagang Buah" di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, 04 Juni 2023
- Emy, "Wawancara Pedagang Buah", di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, tanggal 13 Juni 2023
- Ekky "Wawancara Pembeli Buah" di Mendalo, Muaro Jambi, 15 Juni 2023
- Efnawati, "Wawancara Dengan Pedagang Buah". di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, Tanggal 06 Juni 2023
- Ginting, "Wawancara dengan Pedagang Buah", di Pasar Buah Simpang Sado, Kota Jambi, tanggal 06 Juni 2023.
- Riki, "Wawancara dengan Pembeli buah" di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi, 22 Oktober 2022
- Munarso, "Wawancara dengan Pembeli Buah di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi", 21 Oktober 2022
- Wawan, "Wawancara dengan Pembeli Buah Di Pasar Buah Simpang Sado Kota Jambi", 22 Oktober 2022.